



## Administrasi Sekolah, Unsur-unsur Administrasi dan Bidang Garapan Administrasi Sekolah

Salwa Aulia Syarief<sup>1\*</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Abdullah Said Batam, Indonesia

E-mail : [salwaauliasyarief@gmail.com](mailto:salwaauliasyarief@gmail.com), [nurhayatirazeq@gmail.com](mailto:nurhayatirazeq@gmail.com)

Korespondensi penulis : [salwaauliasyarief@gmail.com](mailto:salwaauliasyarief@gmail.com)\*

**Abstract :** *The role of school administration is very important in carrying out the basic functions of Islamic educational institutions. School administration as the center for managing teaching and learning activities also covers various fields ranging from resource management, financial management, to planning and implementing academic policies. This research aims to identify the role of school administration in improving the operational effectiveness and quality of Islamic education. The method used in this research is library research, which aims to collect, analyze and compile information from various literary sources in order to obtain a comprehensive understanding of the topic being researched. The data analysis technique used is descriptive-qualitative, with the aim of describing and interpreting information obtained from the literature. This research shows that the role of school administration is very important in improving the operational effectiveness and quality of Islamic education. Good administration includes technical management, creating an environment that supports the moral and spiritual development of students. With effective implementation, it is hoped that schools will be able to provide Islamic education that is not only of academic quality, but can also shape students' character in accordance with Islamic values. It is hoped that this research can become a reference for policy makers and Islamic education practitioners in formulating better management strategies, so as to improve the overall quality of Islamic education.*

**Keywords :** *Islamic Education, Quality of Education, School Administration.*

**Abstrak :** Peranan administrasi sekolah sangat penting dalam menjalankan fungsi-fungsi dasar institusi pendidikan Islam. Administrasi sekolah sebagai pusat pengelolaan kegiatan belajar mengajar juga mencakup berbagai bidang mulai dari manajemen sumber daya, pengelolaan keuangan, hingga perencanaan dan pelaksanaan kebijakan akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran administrasi sekolah dalam meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pendidikan Islam. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kepustakaan (library research), sebagai tujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun informasi dari berbagai sumber literatur guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terkait topik yang diteliti. Teknik analisis data yang digunakan bersifat deskriptif-kualitatif, dengan tujuan untuk menguraikan dan menafsirkan informasi yang diperoleh dari literature. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa peran administrasi sekolah sangat penting dalam meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pendidikan Islam. Administrasi yang baik mencakup manajemen teknis, menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan akhlak dan spiritual siswa. Dengan adanya administrasi yang efektif, diharapkan sekolah mampu memberikan pendidikan Islam yang tidak hanya berkualitas secara akademik, tetapi juga dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan Islam dalam merumuskan strategi pengelolaan yang lebih baik, sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam secara keseluruhan.

**Kata kunci:** Administasi Sekolah, Kualitas Pendidikan, Pendidikan Islam

### 1. PENDAHULUAN

Administrasi dibuat dan diterapkan dan merupakan sistem pertama kali didunia perusahaan dan industri yang belakangan ini mulai merambah masuk ke dunia pendidikan (Nurhayati et al., 2024). Federick Taylor dianggap sebagai pelopor yang memunculkan ilmu administrasi. Menurut Federick Taylor administrasi diperlukan agar suatu perusahaan dapat mengatur beberapa hal yang dianggap penting menurutnya, seperti pengaturan waktu, penggajian dan fungsi administrasi itu sendiri. Misalnya pengaturan waktu, ia berpendapat

bahwa hal-hal yang produktif harus memiliki ukuran waktu. Perusahaan juga harus mulai bisa membedakan antara perencanaan dan pelaksanaan karena kedua hal ini memang berbeda dan sama-sama memiliki urgensi dalam perusahaan. (Kristiawan & Asvio, 2018)

Administrasi pendidikan adalah seluruh proses kerjasama yang memanfaatkan potensi yang ada dalam memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki melalui fungsi-fungsi administrasi, *“planning”*, *“organizing”*, *“staffing”*, *“directing”*, *“coordinating”*, *“reporting”*, dan *“budgeting”*, untuk mewujudkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien serta berkualitas. (Hana Salsabila Putri 1, Eka Setiawan 2, 2024)

Secara umum, tujuan administrasi adalah agar pelaksanaan proses belajar mengajar yang efisien dan sukses dapat terfasilitasi, yang menghasilkan pengembangan sistem manajemen administrasi yang sangat baik di sektor pendidikan. (Khrisfison 2023)

Selanjutnya, mutu pendidikan dapat digunakan sebagai pengukur tingkat keberhasilan lingkungan sekolah (Nurhayati & Rosadi, 2022a). Diperlukan sistem pengelolaan yang kuat, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah (Nurhayati, Lias Hasibuan, 2021). Pada langkah perencanaan, guru harus membuat silabus dengan mempertimbangkan kondisi siswa, terutama kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka. Mereka juga harus mempertimbangkan metode pembelajaran yang tepat, tujuan yang harus dicapai dalam waktu tertentu. (Bijani et al., 2024)

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam dan komprehensif terhadap fenomena administrasi keuangan sekolah, pengelolaan sarana prasarana, dan dinamika hubungan sekolah dengan masyarakat dalam konteks nyata dan spesifik. Menggunakan berbagai sumber data (wawancara, observasi, dokumen) dan metode analisis untuk memvalidasi dan memperkuat temuan penelitian. (Nurhayati, 2021)

Melalui penggunaan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai bagaimana administrasi keuangan sekolah, pengelolaan sarana prasarana, dan hubungan sekolah dengan masyarakat saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap efektivitas dan kualitas pendidikan di sekolah yang diteliti di Batam. (Nurhayati & Rosadi, 2022b)

### 3. PEMBAHASAN

#### Unsur-unsur administrasi

Bagian terpenting dalam sesuatu yang menjadikan eksistensi atau keberadaan sesuatu itu ada unsur. Begitu juga dalam administrasi akan berjalan dan mencapai tujuannya jika unsur-unsurnya terbentuk. Unsur berbeda dengan karakteristik atau ciri yang menuntut keberadaannya dalam administrasi akan tetapi keduanya tidak bisa dipisahkan satu sama lainnya. Menurut Engkoswara administrasi pendidikan memiliki tujuh unsur yaitu: (a) Program pendidikan, (b) Murid, (c) Sumberdaya manusia d) Gedung sekolah yang terdiri dari kantor dan kelas, (e) Pelayanan bantuan, (f) Dana, (g) Hubungan sekolah dan masyarakat. The Liang Gie merinci unsur-unsur pendidikan menjadi delapan unsur, yaitu: organisasi, manajemen, komunikasi, tata Kelola/tata usaha, personalia/kepegawaian, finansial/keuangan, fasilitas, dan humas. Sedangkan Sondang P. Siagian membagi unsur administrasi menjadi empat unsur, yaitu: kelompok manusia, memiliki tujuan tertentu (visi), adanya tugas, dan perlengkapan dan peralatan. (Kristiawan & Asvio, 2018)

Adapun Unsur-unsur adminitrasi terdiri dari: pengorganisasian, manajemen, tata hubungan, kepegawaian, keuangan, perbekalan, tata usaha, perwakilan (Andriani & Hidayat, 2023)

#### Pengertian administrasi

Secara etimologis atau asal kata, administrasi berasal dari Bahasa Inggris “administration”. Dalam arti sempit administrasi sering diartikan dengan kegiatan ketatausahaan. (Marliani, 2018).

Administrasi dalam arti luas memiliki unsur-unsur : sekelompok orang, kerjasama, pembagian tugas secara terstruktur, kegiatan yang runtut dalam proses, tujuan yang akan dicapai, dan memanfaatkan berbagai sumber. (Nasution, 2016)

Leonaid D. White mengemukakan bahwa administrasi merupakan suatu proses yang dijumpai hampir semua organisasi yang produktif apakah milik pemerintah atau swasta. Dibidang sipil atau militer, dalam skala besar atau kecil. (Astuti et al., 2023).

Menurut Sondang (2008) administrasi adalah” keseluruhan proses kerja sama antara dua orang manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan, yang dimaksud dengan administrasi adalah keseluruhan proses penyelenggaraan kerjasama antara dua manusia yang mempunyai tujuan. (S.Kom, Ridwan Iskandar, 1991)

### **Fungsi administrasi sekolah**

Administrasi beserta fungsi-fungsinya adalah suatu proses pengorganisasian dan pemanfaatan sumber daya untuk meraih tujuan. Adapun penerapan fungsi-fungsi administrasi dalam dunia pendidikan disini bisa diringkas menjadi Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengendalian, Pengarahan, Pengkoordinasian, Pelaporan, dan Penganggaran. (Hadijaya 2012)

- a) Perencanaan (*Planning*) Proses menetapkan tujuan dan sasaran yang harus dicapai dan mengambil sejumlah langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut dikenal sebagai perencanaan. (Sudadi and Ramli 2021)
- b) Pengorganisasian (*Organizing*) Dengan melakukan kegiatan merancang struktur, menganalisis pekerjaan, menganalisis kualifikasi pekerjaan, mengelompokkan dan mendistribusikan pekerjaan, serta mengkoordinasikan pekerjaan, pengorganisasian merupakan proses penyusunan organisasi formal dan mengawasi pekerjaan yang sedang dilakukan, didistribusikan, dan dikoordinasikan. (Hilal Mahmud 2015).
- c) Penggerakan (*Actuating*)
- d) Pengawasan (*Controlling*)
- e) Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan adalah proses menginspirasi karyawan untuk bekerja keras dan aktif untuk melaksanakan rencana yang akan membantu mereka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Sudadi and Ramli 2021).

- f) Koordinasi (*Coordinating*)
- g) Pelaporan (*Reporting*)

Kegiatan perencanaan, pemantauan, dan pemberian umpan balik organisasi pendidikan tidak ada artinya jika dicatat dengan baik. Kemudian, organisasi formal, seperti lembaga pendidikan, biasanya selalu mempertimbangkan semua prosedur atau kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan. Jika sistem pengarsipan dapat dikelola secara efektif dan efisien, fungsi Pelaporan, yang biasanya disertakan dengan fungsi Perekaman, akan berhasil. (Hadijaya 2012)

h) Pendanaan/penganggaran (*Budgeting*)

Biaya atau pembiayaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam sebuah organisasi karena begitu pentingnya biaya ini, karena kelancaran operasional organisasi ditentukan oleh biaya ini. Tanpa adanya dana yang cukup, mustahil untuk menjamin kelancaran operasional organisasi. Pendanaan diperlukan untuk setiap kebutuhan organisasi, termasuk tenaga kerja dan sumber daya.(Lubis, 2015).

Administrasi sebagai salah satu pendukung suksesnya pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia dalam masyarakat pada masa kini. (Adolph, 2016)

### **Bidang garapan administrasi sekolah**

Bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan adalah proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam konteks ini, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terkendali. Bidang garapan kurikulum meliputi berbagai aspek, seperti penyusunan Silabus, RPP, Program semester dan program tahunan, serta semua bidang yang dapat di garap oleh administrasi kurikulum. Proses ini melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pendidikan yang dilakukan oleh administrasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.(Nurul Handini et al., 2024).

Tujuan dari bidang garapan personalia pendidikan adalah mendayagunakan tenaga kerja secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal, Bidang garapan personalia pendidikan juga memiliki beberapa tujuan utama, yaitu: Mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional, meningkatkan mutu pendidika, meningkatkan efisinsi dan efektivitas pengelolaan Pendidikan, meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga kependidikan, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif(Zainuri et al., 2024)

Administrasi personel guru dan pegawai sekolah hal ini meliputi antara lain : Pengangkatan dan penempatan tenaga guru, organisasi personel guru-guru, masalah kepegawaian dan kesejahteraan guru, rencana orientasi bagi tenaga guru yang baru, konduite dan penilaian kemajuan guru- guru, inservice training dan up - grading guru-guru.(Lubis, 2015)

### **Pengelolaan administrasi sekolah**

Pengelolaan administrasi sekolah merupakan hal penting dalam manajemen administratif dan operatif sebuah lembaga pendidikan. Dengan adanya pengelolaan administrasi yang baik, sekolah dapat berfungsi dengan efisien dan efektif, serta dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Berikut adalah beberapa pembahasan tentang pengelolaan administrasi sekolah dalam manajemen administratif dan operatif:

- 1) Pengelolaan administrasi sekolah
- 2) Pengelolaan keuangan sekolah
- 3) Pengelolaan kepegawaian sekolah
- 4) Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah (Andriani & Hidayat, 2023)

### **Ruang lingkup administrasi sekolah**

Ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi segala proses yang berkaitan dengan manajemen dalam pelaksanaannya. Sejauh administrasi manajerial, tingkat organisasi instruktif akan mencakup 6 fase, khususnya persiapan, pengaturan, koordinasi, perencanaan, administrasi dan penyampaian. Dalam bidang pendidikan perencanaan adalah suatu kegiatan yang berupa persiapan pengambilan keputusan berupa langkah-langkah pelaksanaan tugas atau penyelesaian suatu masalah secara terarah sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Agar kegiatan kerja dapat dilaksanakan secara efisien dan terarah untuk mencapai tujuan, koordinasi adalah kegiatan yang mengatur dan mengintegrasikan kegiatan bawahan, metode, bahan, gagasan, dan saran ke dalam satu kesatuan kegiatan yang lebih besar secara serasi dan saling mendukung. Seberapa besar kegiatan yang telah dilakukan dan bagaimana bagian-bagian yang menyertainya benar-benar membantu tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Komunikasi adalah tindakan penyampaian informasi, konsep, pendapat, keluhan, saran, atau kritik untuk mempercepat proses pelaksanaan kegiatan kerja dan pencapaian tujuan pendidikan. (Best Napitupulu et al., 2022)

## **4. PENUTUP**

Unsur-unsur administrasi terdiri dari: pengorganisasian, manajemen, tata hubungan, kepegawaian, keuangan, perbekalan, tata usaha, perwakilan. Fungsi-fungsi administrasi dalam dunia pendidikan diantaranya Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Pengendalian, Pengarahan, Pengkoordinasian, Pelaporan, dan Penganggaran. Bidang garapan kurikulum meliputi berbagai aspek, seperti penyusunan Silabus, RPP, Program

semester dan program tahunan, serta semua bidang yang dapat di garap oleh administrasi kurikulum. Proses ini melibatkan perencanaan, implementasi, dan evaluasi kurikulum pendidikan yang dilakukan oleh administrasi kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Pengelolaan administrasi sekolah meliputi berbagai aspek, seperti pengelolaan keuangan, pengelolaan kepegawaian, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan data siswa, dan pengelolaan berbagai kegiatan sekolah. Ruang lingkup administrasi pendidikan meliputi segala proses yang berkaitan dengan manajemen dalam pelaksanaannya. Sedangkan yang dimaksud dengan “rangkaian kegiatan” adalah berbagai kegiatan operasional yang termasuk dalam kegiatan administrasi pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). 濟無 *No title no title no title* (pp. 1–23).
- Andriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan administrasi sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 215–220. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.195>
- Astuti, M., Saputri, R., & Noviani, D. (2023). Pengertian, tujuan dan ruang lingkup administrasi dan supervisi pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 167–176.
- Best Napitupulu, M., Sibagariang, S., Sihombing, Z. A. N., Turnip, H., & Institut Agama Kristen Negeri Tarutung. (2022). Pentingnya administrasi dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 214.
- Bijani, H. L., Siregar, E. N., Mutia, Z., & Rizqa, M. (2024). Urgensi administrasi pendidikan bagi peningkatan mutu pendidikan. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 28–42. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i2.925>
- Handini, N., Ritonga, A. A., & Sazkia, N. (2024). Bidang garapan kurikulum dalam administrasi pendidikan. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 3(3), 135–142. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i3.2257>
- Iskandar, R. (1991). Pengertian penjualan. *Skripsi Pengertian Penjualan*, 16(1), 40.
- Kristiawan, M., & Asvio, N. (2018). Pengelolaan administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri dalam meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 86–95. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p86-95>
- Lubis, A. Y. (2015). Pelaksanaan manajemen kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 3(1), 13–33.
- Marliani, L. (2018). Definisi administrasi dalam berbagai sudut pandang. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh*, 5(4), 17–18.

- Nasution, F. H. (2016). Peran administrasi perkantoran. *Jurnal WartaDharmawangsa*, 1829–7463.
- Nurhayati, L., & Hasibuan, K. I. R. (2021). Determinasi minat belajar dan sikap terhadap prestasi belajar melalui kreativitas mahasiswa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Nurhayati, N. (2021). Manajemen POACH pada masa pandemi Covid-19 terhadap pembelajaran luring di SDII Luqman Al Hakim Batam. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 381–394.
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022a). Determinasi manajemen pendidikan Islam: Sistem pendidikan, pengelolaan pendidikan, dan tenaga pendidikan (literatur manajemen pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464.
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022b). Determinasi manajemen pendidikan Islam: Sistem pendidikan, pengelolaan pendidikan, dan tenaga pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451–464.
- Nurhayati, N., Latif, M., & Anwar, K. (2024). The influence of organizational culture, career expectations, and leadership beliefs on achievement motivation in integrated Islamic primary schools Riau Islands. *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science*, 5(5), 1150–1168.  
<https://dinastipub.org/DIJEMSS/article/view/2700>
- Putri, H. S., Setiawan, E., & Fathoni, S. A. (2024). *Educandumedia*, 3(3), 54–68.
- Zainuri, H. S., Parapat, K. M., & Safitri, N. (2024). Memahami bidang garapan personalia pendidikan dalam administrasi pendidikan. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(3).